



This work is licensed under

a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Kuliah Praktik Perpajakan (Studi Kasus Pada Prodi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo)

Achmad Wicaksono¹
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo¹
achmadw777@gmail.com¹

Keywords :

Respon Mahasiswa,
Pembelajaran Daring Mata
Kuliah Perpajakan,
Universitas Nahdlatul Ulama
Sidoarjo

ABSTRACT

Riset ini disusun dengan fokus pada pembelajaran daring yang berlangsung pada mata kuliah praktik perpajakan di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Tujuan riset adalah untuk mengetahui : (1) efektivitas dan efisiensi pembelajaran daring pada mata kuliah praktik perpajakan, (2) tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran daring mata kuliah praktik perpajakan. Riset disusun menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kuesioner secara online melalui google form. Data dari hasil tabulasi kuesioner dianalisis secara diskriptif. Hasil riset menunjukkan : (1) mayoritas mahasiswa prodi akuntansi merasa pembelajaran daring pada mata kuliah praktik perpajakan kurang efektif dan efisien meskipun kebutuhan akan keilmuan mata kuliah yang ditempuh telah terpenuhi, dan (2) sebagian besar mahasiswa program studi akuntansi telah memahami materi Ilmu Praktik Perpajakan walaupun diberikan secara daring.

PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia pendidikan tinggi dihadapkan pada tantangan baru. Pendidikan yang awalnya harus diselenggarakan secara luring (tatap muka) sedikit demi sedikit mulai beralih ke daring (*online*) sebagai akibat dari munculnya pandemi Covid-19. Keberadaan virus ini mengakibatkan berbagai aktivitas masyarakat harus dibatasi. Riset Aeni (2021) menemukan dampak pandemi Covid-19 pada aspek kesehatan yakni jumlah kasus positif dan kematian yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan jika virus ini sangatlah berbahaya bagi manusia karena dapat menyebabkan angka mortalitas (kematian) yang semakin tinggi (Fuadi & Irdalisa, 2020; Ilpaj & Nurmawati, 2020; Adu & Mas'amah, 2021).

Di Indonesia pemerintah telah menginstruksikan kepada masyarakat untuk senantiasa menaati protokol kesehatan dengan memakai masker serta menjaga jarak. Upaya ini dilaksanakan guna menekan angka penyebaran virus Covid-19 (Wulandini et al, 2021). Kondisi ini tentu berdampak pada implementasi kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan tinggi. Melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menginstruksikan kepada pimpinan perguruan

tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan secara daring guna mengurangi resiko civitas akademik terjangkau virus Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan tanpa melalui tatap muka secara langsung tetapi melalui jaringan internet (Kuntarto, 2017). Metode ini menjadi tumpuan bagi dunia pendidikan tinggi untuk dapat terus melanjutkan proses pembelajaran di saat kampus-kampus ditutup dan semua peserta didik harus belajar dari rumah karena adanya pandemi (Dhawan, 2020). Berbagai macam platform teknologi digunakan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring seperti LMS, Zoom Meeting, Google Meet, Whatsapp, Youtube dan Instagram (Naserly, 2020). Meski telah didukung oleh kecanggihan teknologi, model pembelajaran daring perlu untuk dikaji kembali guna menemukan pendekatan yang tepat sehingga pelaksanaannya menjadi efektif dan efisien.

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo merupakan salah satu universitas swasta islam di wilayah Sidoarjo yang menerapkan proses pembelajaran daring dalam kegiatan perkuliahan. Melalui surat edaran No.064/U9.1/SE/2022 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Rektor telah menginstruksikan kepada seluruh dosen untuk memberlakukan pembelajaran daring dengan ketentuan: (1) dosen pengampu mata kuliah diminta untuk menyiapkan materi untuk diunggah pada website *e-learning* Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo; (2) perkuliahan daring diselenggarakan dengan menggunakan fasilitas/menu yang ada pada website *e-learning* Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo; (3) kebijakan pelaksanaan perkuliahan daring diambil dengan memperhatikan kondisi perkembangan Covid-19 paling mutakhir dan kebijakan pemerintah.

Dengan adanya kebijakan ini tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran yang ada di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Dosen yang sudah terbiasa dengan model pembelajaran tatap muka dipaksa harus dapat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran baru yakni pembelajaran daring. Hasil evaluasi pembelajaran daring yang telah dilaksanakan khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo tahun akademik 2020/2021 menunjukkan kurangnya pemahaman dosen pada model pembelajaran daring sehingga berdampak pada rendahnya capaian pembelajaran.

Hal ini menjadi dasar peneliti untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring mata kuliah praktik perpajakan pada program studi akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Adapun manfaat dilaksanakannya riset ini ialah untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah praktik perpajakan. Dengan mengetahui respon mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah dapat mengevaluasi efektivitas serta efisiensi pembelajaran daring yang dilakukan selama satu semester.

METODE

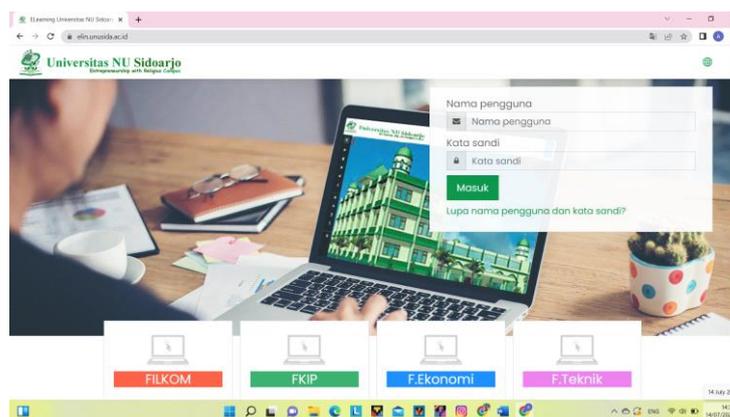
Riset ini dilaksanakan dengan memakai pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini dipakai dengan tujuan guna membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dengan memakai angka mulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran hingga menampilkan hasilnya (Arikunto, 2006). Data riset diperoleh dengan cara menyebarkan angket kuesioner secara *online* kepada responden melalui *Google Form*. Angket kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan dengan bobot mengikuti Skala Likert. Lima kriteria Skala Likert yang digunakan sebagai berikut: 5 = Sangat Setuju; 4 = Setuju; 3 = Kurang Setuju; 2 = Tidak Setuju; dan 1 = Sangat Tidak Setuju.

Pada riset ini, peneliti mengambil sampel secara sengaja (*purposive*) yakni seluruh mahasiswa program studi akuntansi peserta mata kuliah praktik perpajakan sebanyak 23 orang. Teknik analisis data secara diskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis, mendiskripsikan dan meringkas fenomena/kejadian dari data yang diperoleh melalui proses pengisian kuisisioner dan disajikan dalam bentuk gambar/histogram guna mengetahui kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan daring mata kuliah praktik perpajakan. Riset dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

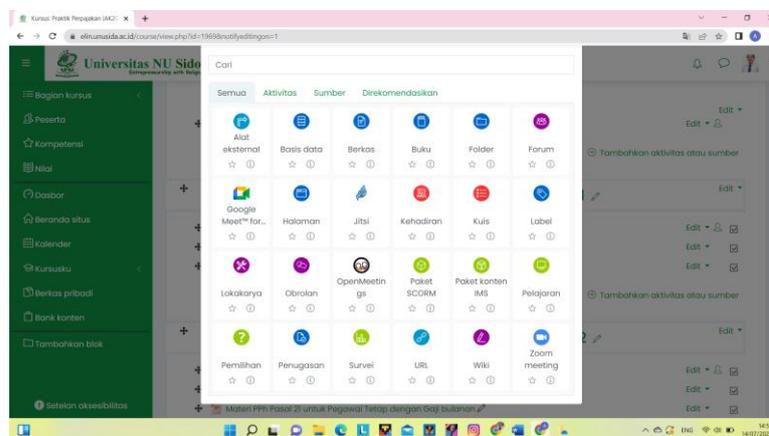
Pembelajaran Daring di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Merujuk hasil observasi, ditemukan jika perkuliahan di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan dengan metode pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui <https://elin.unusida.ac.id/>. Regulasi yang mendasari penggunaan system pembelajaran daring adalah SK Rektor No : 049/U9.1/SK/2018 tentang Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penerapan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.



Gambar 1. E-Learning Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Elin merupakan website *e-learning* yang disediakan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo guna memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dosen beserta mahasiswa di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Website ini memiliki beberapa fitur yang memudahkan dosen untuk berinteraksi dengan mahasiswa secara virtual diantaranya ialah fitur ‘Google Meet’, fitur ‘Berkas’, fitur ‘Buku’, fitur ‘Pemilihan’, fitur ‘Penugasan’ dan fitur lainnya.



Gambar 2. Fitur E-Learning UNUSIDA

Dengan adanya berbagai macam fitur ini, dosen dapat setiap saat mengunggah modul pembelajaran, membuat absensi perkuliahan, membuat link Google Meet serta link penugasan secara online tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan mahasiswa. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo meski kondisi pandemi Covid-19 masih belum sepenuhnya berakhir.

Pembelajaran daring secara umum merupakan metode pembelajaran yang telah banyak diterima oleh mahasiswa sebagai metode pembelajaran paling sesuai pada saat menghadapi pandemi Covid-19.

Namun pada hasil riset ini, terdapat persepsi yang berbeda terkait pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada strategi pembelajaran yang umumnya dilaksanakan secara tatap muka. Oleh karena itu respons peserta didik terkait pembelajaran daring perlu diungkap dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran (Martin, *et al.*, 2020).

Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Daring

Efektivitas dan efisiensi pembelajaran daring tercermin dari hasil pengisian angket kuesioner mahasiswa yang telah menempuh kuliah praktik perpajakan secara daring. Hasil respon 23 mahasiswa terhadap pertanyaan “Apakah pembelajaran secara daring lebih efektif dibanding dengan pembelajaran secara tatap muka” terlihat pada Gambar 3:



Gambar 3. Efektivitas Pembelajaran Daring

Hasil telaah menunjukkan bahwa 39,1% mahasiswa ternyata kurang setuju jika model pembelajaran daring lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka. Sedangkan sebanyak 21,7% mahasiswa merasa tidak setuju jika pembelajaran daring lebih efektif dibanding pembelajaran luring. Sisanya 17,4% mahasiswa merasa sangat tidak setuju dan setuju serta 4,3% merasa sangat setuju jika model pembelajaran daring lebih efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka (Gambar 3.). Kondisi ini terjadi karena beberapa mahasiswa tidak nyaman berdiskusi dengan dosen jika pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Google Meet.



Gambar 4. Tingkat Kenyamanan Berdiskusi dalam Pembelajaran Daring

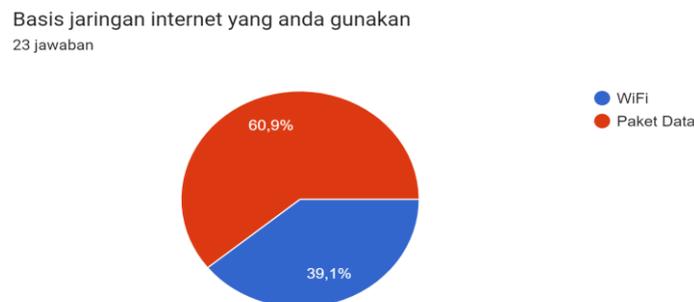
Selain itu dalam pembelajaran daring yang telah dijalani oleh mahasiswa terdapat kendala-kendala lain seperti signal yang tidak stabil sehingga menyebabkan kualitas suara yang terdengar menjadi putus-putus serta kehabisan paket data ditengah-tengah perkuliahan yang menyebabkan akun mahasiswa keluar dari Google Meet secara otomatis. Kondisi ini didukung oleh hasil riset Sinaga *et al* (2020) yang menemukan kendala pada pembelajaran daring seperti gangguan konektivitas internet serta rendahnya tingkat pemahaman dosen dalam menggunakan perangkat pembelajaran secara online. Selanjutnya Akhmad (2020) menyebut jika pembelajaran daring kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman para peserta didik. Sistem pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa merasa cepat bosan secara berulang hingga mencapai titik jenuh (Pawicara & Conilie, 2020; Putra *et al*, 2020; Arlavinda & Pujiastuti, 2021). Sedangkan tanggapan mahasiswa mengenai efisiensi pembelajaran daring tertuang pada pertanyaan “Apakah pembelajaran daring lebih efisien dibanding dengan

pembelajaran tatap muka” terlihat dari Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Efisiensi Pembelajaran Daring

Merujuk Gambar 5, terlihat 47,8% mahasiswa kurang setuju jika model pembelajaran daring lebih efisien dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka. Sedangkan sebanyak 17,4% mahasiswa merasa sangat tidak setuju jika pembelajaran daring lebih efektif dibanding pembelajaran luring. Sisanya 17,4% mahasiswa merasa setuju dan 13% merasa tidak setuju serta 4,3% merasa sangat setuju jika model pembelajaran daring lebih efisien dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka. Kondisi ini mengindikasikan meski pembelajaran praktik perpajakan dilaksanakan secara daring akan tetapi mayoritas mahasiswa (60,9%) justru harus tetap mengeluarkan biaya lebih karena mereka harus membeli paket data selama mengikuti pembelajaran daring. Hal ini tercermin pada Gambar 6:



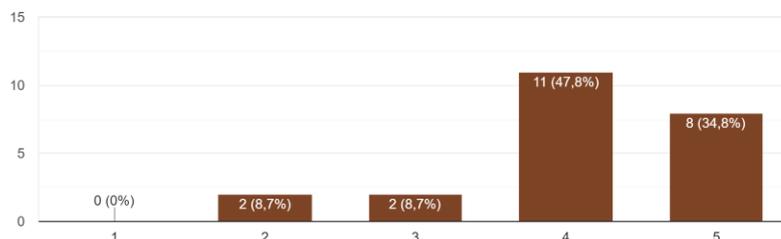
Gambar 6. Basis Jaringan internet yang digunakan oleh mahasiswa

Kondisi ini sesuai dengan hasil riset yang dilakukan oleh Sholichin et al (2020) yang menyebut jika kendala utama pelaksanaan pembelajaran daring ialah kendala kurangnya kuota internet serta jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini terjadi karena pembelian paket kuota data internet mengeluarkan biaya yang mahal (Sadikin et al, 2020 ; Yuzulia, 2021).

Pemahaman Mahasiswa Mengenai Ilmu Praktik Perpajakan

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran terlihat dari tingkat pemahaman peserta didik mengenai ilmu yang dipelajari. Hasil respon 23 mahasiswa terhadap pertanyaan “Apakah anda memahami ilmu praktik perpajakan setelah mengikuti pembelajaran secara daring” tercermin pada Gambar 7:

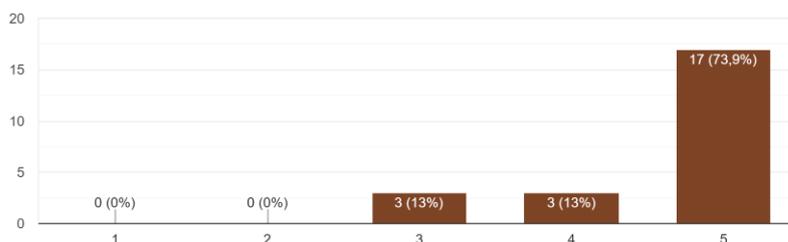
Apakah anda memahami ilmu praktik perpajakan setelah mengikuti pembelajaran secara daring
23 jawaban



Gambar 7. Pemahaman mahasiswa tentang ilmu praktik perpajakan

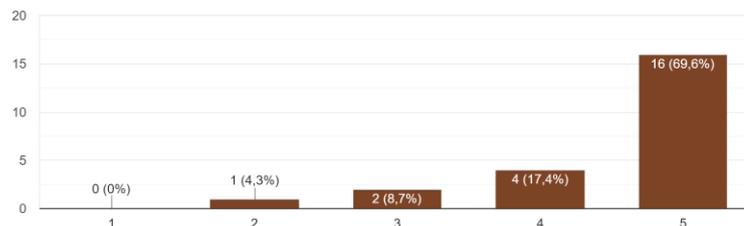
Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tetap mampu memahami ilmu praktik perpajakan yang dijelaskan oleh dosen meski pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal ini tercermin dari 47,8% mahasiswa menjawab setuju, 34,8% mahasiswa menjawab sangat setuju dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sedangkan sisanya 8,7% mahasiswa merasa kurang setuju dan tidak setuju terhadap pertanyaan tersebut (Gambar 7.). Hal ini terjadi karena mayoritas mahasiswa merasa nyaman bertanya, berdiskusi serta menyatakan pendapat ketika kuliah sedang berlangsung secara daring.

Apakah anda diberi kesempatan bertanya oleh Dosen ketika menempuh pembelajaran secara daring
23 jawaban



Gambar 8. Tingkat kenyamanan mahasiswa bertanya melalui pembelajaran daring

Apakah anda diberi kesempatan menyatakan pendapat / gagasan oleh Dosen ketika menempuh pembelajaran secara daring
23 jawaban



Gambar 9. Tingkat kenyamanan mahasiswa menyatakan pendapat dalam pembelajaran daring

Meski pelaksanaan mata kuliah praktik perpajakan didominasi oleh aktivitas menghitung, akan tetapi mahasiswa tetap mampu memahami ilmu tersebut karena dosen pengampu mata kuliah selalu memberi ruang untuk berdiskusi, bertanya serta memberi soal kepada mahasiswa ketika pembelajaran daring berlangsung. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian Masruro et al (2021) yang menemukan jika pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa di masa pandemi Covid 19. Para peserta didik merasa jauh lebih percaya diri untuk mengikuti sesi diskusi secara daring

dibanding dengan tatap muka. Hal ini menyebabkan peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi meski pembelajaran diselenggarakan secara daring (Apriliana & Sukmawati, 2021 ; Camacho et al, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Merujuk hasil dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa mayoritas (1) mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo merasa pembelajaran daring yang telah dilakukan pada mata kuliah praktik perpajakan tidak berjalan efektif dan efisien, dan (2) mahasiswa program studi akuntansi mampu memahami materi pembelajaran Ilmu Praktek Perpajakan meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Kekurangan dari pembelajaran daring dibanding dengan luring adalah biaya kuota internet yang mahal, signal internet yang tidak stabil, suara yang putus-putus, konektivitas jaringan internet yang bermasalah serta kendala lainnya. Oleh sebab itu disarankan agar pihak universitas selalu melakukan evaluasi system online pada internet setiap akhir pembelajaran dan dapat memberi subsidi kuota internet kepada mahasiswa pada semester berikutnya agar kendala tersebut dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, A.A., & Mas'amah. (2021). Pemetaan Kematian Akibat Covid 19 Berdasarkan Variabel Epidemiologi. *Jurnal Kajian Veteriner*, 9(3), 194-202.
- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang*, 17(1), 17-34.
- Akhmad, N. A. (2020). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Di Prodi Biologi Stkip Pi Makassar. *Karst : Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3(2), 62-65.
- Apriliana, S.M., & Sukmawati, W. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpang 01. *Elementary School*, 8(2), 329-335.
- Arlavinda, V., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(2), 45-54.
- Camacho, C.H., Escudero, G.I., Villacis, W., & Varela, K. (2021). The Effects of Online Learning on EFL Students' Academic Achievement during Coronavirus Disease Pandemic. *European Journal of Educational Research*, 10(4), 1867-1879.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of Covid-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5-22.
- Fuadi, T. M., & Irdalisa. (2020). Covid 19: Antara Angka Kematian dan Angka Kelahiran. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(3), 199-211.
- Ipaj, S.M., & Nurawati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16-28.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53-65.
- Martin, F; Stamper, B; & Flower, C. 2020. Examining student perception of readiness for online learning: Importance and confidence. *On line learning journal*. <http://doi.org/10.24059/olj.v24.2053>.
- Masruro, U. ., Surur, M. ., & Munawwir, Z. . (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 Prodi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4720-4727.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 155-165

- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29-38.
- Putria, H., Maula, L.H., & Uswatun, D.A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-872.
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19* (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). 6(1), 214–224.
- Sinaga, L., Harahap, K. R. P., Sihaloho, C. A. P. ., & Bukhari, I. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi IPA selama Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia*, 1(1), 29–33. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPPIPAI/article/view/19433>.
- Sholichin, M. ., Zulyusri, Z., Lufri, L., & Razak, A. (2020). Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir. *BIODIK*, 7(2), 163-168.
- Wulandini, P., Fitri, A., & Ilham, M.R.R. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku 3M Pencegahan Covid-19 Pada Ibu PKK Di Desa Rambah Hilir Timur Tahun 2021. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 10(1), 6-15.
- Yuzulia, I. (2021). The Challenges of Online Learning during Pandemic: Students' Voice. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(1), 8-12.